



Pasar Tradisional Direvitalisasi

Yullaningsih

Revitalisasi dimaksudkan agar bisa bersaing dengan pasar modern.

YOGYAKARTA — Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta akan melakukan revitalisasi tiga pasar tradisional agar mampu bersaing dengan supermarket. Revitalisasi ketiga pasar tersebut akan dilakukan pada awal 2012 mendatang.

Ketiga pasar tersebut adalah Pasar Legi, Pasar Kranggan, dan Pasar Demangan. Menurut Kepala Dinlopas Kota Yogyakarta, Achmad Fadli, revitalisasi ketiga pasar ini membutuhkan dana sekitar Rp 20 miliar. "Selain APBD Kota Yogyakarta, kami juga akan meminta kucuran dana dari pusat. Meski butuh banyak, namun kami optimistis akan ada dana untuk perbaikan pasar tersebut,"

terang Fadli di Yogyakarta, Kamis (18/11). Menurutnya, dari 33 pasar tradisional di Kota Yogyakarta, ada sekitar 15 pasar yang membutuhkan revitalisasi. Pihaknya melakukan perbaikan secara bertahap tiga pasar setiap tahun, dimulai dari pasar yang sudah berumur tua.

Revitalisasi dilakukan dengan penggantian atap pasar dan meningkatkannya. Selain itu konstruksi bangunannya diperbaiki. "Memang banyak pasar yang butuh revitalisasi, terutama yang sudah dibangun sejak 1970-an. Ini demi kenyamanan para pedagang dan pengunjung pasar," tambahnya.

Diakuinya, revitalisasi pasar dilakukan agar pasar tradisional memiliki daya saing dibanding pasar modern. Pasar yang bagus dan bersih, akan mendatangkan banyak pengunjung hingga akhirnya menyejahterakan pedagang.

Dengan penampilan dan pengelolaan modern, kata dia, pasar tradisional tidak akan kalah bersaing dengan supermarket. "Selain itu, kami juga menerapkan program 'Bebas Bau 2011'. Dalam artian, pasar bukan bebas bau amis ikan atau

daging, namun bebas bau tak sedap dari sampah atau selokan yang tak terawat. Sedangkan bau ikan dan daging justru menjadi ciri khas pasar tradisional," terangnya.

Menurut Fadli, program 'Bebas Bau 2011' tersebut dilakukan dengan pembersihan sampah, perawatan kamar mandi, serta pelumuran selokan sebelum sekali. Para pedagang juga diimbau untuk selalu menjaga kebersihan. Program ini sudah diterapkan 2007 silam dan kini sudah mulai terlihat hasilnya.

"Hasilnya, bau tak sedap sudah berkurang. Ikan sortiran yang dulu masih disimpan, sekarang sudah dibuang. Ini merupakan kerja sama kami dengan para pedagang untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung pasar," tandasnya.

Sementara untuk meningkatkan kunjungan ke pasar tradisional, telah dilakukan program promosi berhadiah di pasar tradisional Yogyakarta. Program yang digelar pertama kali pada 2011 di 33 pasar tradisional membawa dampak cukup baik, bisa meningkatkan kunjungan ke pasar tradisional sebesar 30

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Dinlopas	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

-Untuk diketahui

persen dibanding sebelum ada program tersebut.

Achmad Fadli mencontohkan, di Pasar Klitikan juga terjadi peningkatan jumlah kunjungan yang cukup signifikan dengan adanya promo berhadiah tersebut.

Rata-rata jumlah kunjungan di Pasar Klitikan setiap harinya adalah 6.000 orang, namun meningkat menjadi 9.000 orang per hari, dan dari 12 ribu orang per hari saat libur bisa mencapai 15 ribu orang. "Di pasar-pasar tradisional lain juga mengalami kecenderungan serupa, hanya saja saya tidak ingat angka pastinya," katanya.

Program belanja berhadiah di pasar tradisional tersebut dilakukan dengan sistem undian setelah konsumen membeli barang dengan nominal tertentu.

Setiap pembelian senilai Rp 40 ribu di pasar kelas satu dan dua konsumen akan memperoleh satu kupon, pembelian Rp 30 ribu di pasar kelas tiga dan Rp 20 ribu di pasar kelas empat dan lima serta berlaku pada tiap kelipatannya.

■ ed: heri purwata

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005